

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Sintia Husnurroshida

NIM : 7101409176

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

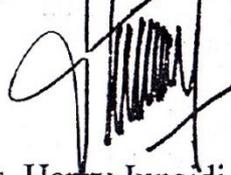
Koordinator Dosen pembimbing,



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd

NIP. 19600626 198403 1006



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Batang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMA Negeri 1 Batang. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang di alami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. sebagai Rektor Unnes.
2. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku dosen kordinator PPL SMA Negeri 1 Batang
3. Drs. Henry Junaidi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang.
4. Dra. Margunani, M.P, selaku dosen pembimbing di SMA Negeri 1 Batang
5. Hj. Siti Mariyani, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang
6. Seluruh guru dan staf, karyawan SMA Negeri 1 Batang.
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Batang yang terus memberi semangat.
8. Tidak lupa, siswa dan siswi Kelas X sebagai kelas praktik mengajar.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Batang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Aktualisasi Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	13
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kalender pendidikan

Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 3. Daftar Mahasiswa Praktikan

Lampiran 4. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan

Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran

1. Jadwal Mengajar
2. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
3. Program Tahunan (ProTa)
4. Program Semester (ProMes)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Nama Siswa kelas X.1, X.3 dan X.7
8. Kriteria KKM Ekonomi
9. Soal Ulangan Harian Siswa
10. Kunci Jawaban UHT
11. Daftar Nilai Harian Siswa
12. Soal UTS
13. Kunci jawaban UTS

Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang berkarakter serta siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global melalui penyelenggaraan praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Dalam mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi menyiapkan dan mencetak calon tenaga kependidikan yang siap bertugas dan mampu merancang strategi pembelajaran yang baik. Usaha yang ditempuh UNNES untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya SMP, SMA maupun SMK. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan adanya kesepahaman persepsi dan keserasian antara UNNES dengan mitra kependidikan lainnya. Kerjasama ini diwujudkan dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktek Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang

berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Berikut penjelasannya:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih tepat
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6), mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4587)

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- d. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- e. Peraturan Rektor Universitas Negeri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :

- a. Kalender pendidikan.
- b. Susunan program kurikulum.
- c. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

5. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan berbagai materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa, mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru harus meningkatkan komunikasi dengan siswa agar pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar. Tanpa adanya komunikasi dengan siswa, pembelajaran di kelas akan terasa membosankan. Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Dengan adanya metode pembelajaran yang cocok, suasana PBM di kelas akan lebih terasa hidup. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving*, diskusi, dan sebagainya.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Ekonomi sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran ekonomi misalnya White Board, LCD, Spidol bahkan alat peraga lainnya dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, quis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian *reward*, dan sebagainya.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Mengkondisikan situasi belajar di kelas sangat penting bagi proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

10. Menilai hasil belajar

Setelah materi pelajaran selesai, guru perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa atau evaluasi baik melalui ulangan, kuis, atau *post test*. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan..

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan evaluasi atau *review* materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas. Tugas bisa berupa tugas individu maupun tugas kelompok.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari senin 2 Agustus 2012 sampai dengan sabtu 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMA Negeri 1 Batang terletak di Kabupaten Batang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Batang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro-Teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama berdasarkan program studi mahasiswa. *Micro-Teaching* dilakukan di Gedung C3 Lantai 2 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 - selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMA Negeri 1 Batang pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 1 Batang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 14 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang Multimedia lantai 2.

b) Kegiatan inti PPL

(a). Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai tanggal 2 sampai 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

(b). Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

(c). Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 28 Agustus 2012. Praktikan mengampu tiga kelas yakni kelas X1, X3, dan X7. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Rabu di kelas X3 pada jam ke 1 dan 2 dilanjutkan kelas X1 pada jam ke 3 dan 4, hari Sabtu di kelas X7 pada jam ke 5 dan 6. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi Pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup Pelajaran

(d). Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e). Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar oleh Guru Pamong yaitu pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012 dengan materi Elastisitas dan Harga Keseimbangan. Setelah selesai ujian, dilakukan evaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

(f). Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain.

Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia sudah cukup baik, suasana kelas yang nyaman, pelaksanaan *moving class* yang dapat membantu agar guru tidak sering pindah-pindah kelas. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk beri input dalam proses pembelajaran. Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah LCD yang tersedia di sekolah belum mencukupi semua kelas, sehingga jika praktikan mau mengajar menggunakan

media LCD harus meminjam kelas lain yang tersedia LCD didalamnya. Karena diruang Ekonomi belum terpasang LCD.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi adalah Ibu Hj. Siti Mariyani, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMA Negeri 1 Batang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi adalah Dra. Margunani, M.P. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Beliau lebih menekankan agar praktikan mampu mengembangkan kompetensi profesionalnya sebagai guru. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 1 Batang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sintia Husnurroshida
NIM : 7101409176
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur praktikan haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 dengan lancar dan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program Universitas Negeri Semarang yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. PPL merupakan suatu kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di Sekolah Latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahapan PPL 1 praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL 2 praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Berdasarkan pada keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Batang. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang terdiri dari 14 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda. Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan melakukan semua kegiatan Belajar Mengajar, Piket, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera dan sebagainya.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Ekonomi dan IPS. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Mata pelajaran Ekonomi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam kehidupan mereka.

2. Mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Ekonomi cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan IPS Ekonomi diantaranya :

1. Mata pelajaran IPS Ekonomi sedikit membosankan karena materi yang dipelajari berkaitan dengan teori-teori ekonomi yang membuat siswa harus hafal dan paham. Sehingga menyebabkan siswa tidak senang atau kurang termotivasi untuk mempelajari.
2. Materi pelajaran IPS termasuk ekonomi kurang mendapat respon dibandingkan dengan mata pelajaran IPA karena siswa kelas X lebih terorientasi untuk masuk ke jurusan IPA dibandingkan IPS.
3. Mata pelajaran IPS Ekonomi hanya diajarkan selama satu pertemuan yaitu 2 jam pelajaran setiap minggu. Hal ini kurang sesuai dengan materi ajar yang cukup banyak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Batang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya computer dan LCD yang terdapat pada beberapa kelas, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang multi media, di setiap kelas telah terdapat pengeras suara yang dapat dimanfaatkan, white board, ruang kelas yang nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, dan tempat parkir. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMA Negeri 1 Batang adalah Ibu Hj. Siti Mariyani, S.Pd. beliau adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran IPS Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang. Beliau telah lama menjadi staff pengajar di SMA Negeri 1 Batang dan beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.

Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Margunani, M.P. beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Ekonomi. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS

Ekonomi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran ekonomi terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran ekonomi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul dipertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan, dalam hal ini UNNES melalui UPT PPL. Selama PPL 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Batang, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Pada PPL 2 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran IPS Ekonomi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman pada saat melaksanakan PPL 1 dan 2, maka dapat praktikan sarankan untuk SMA Negeri 1 Batang bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Semarang

maupun luar kota termasuk Batang dan utamanya SMA Negeri 1 Batang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Hj. Siti Mariyani, S. Pd.
NIP. 19570331 19810 3 2007

Sintia Husnurroshida
NIM. 7101409176